



Media: Harian Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 14 Agustus 2026

Halaman: 5

YOGYAKARTA

► PENGELOLAAN ANGGARAN

APBD Tak Lagi Menumpuk, BPKAD Hadirkan Sistem Siap

Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja memiliki sistem peringatan untuk mencegah keterlambatan penarikan anggaran oleh perangkat daerah. Sistem bernama Siap atau Sistem Informasi Penarikan Anggaran tersebut dikembangkan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Jogja.

Inovasi itu ditujukan untuk mengatasi penyesuaian belanja daerah yang cenderung rendah pada awal hingga pertengahan tahun. Kondisi tersebut dinilai dapat membuat pekerjaan menumpuk menjelang akhir tahun sekaligus berisiko menghambat optimalisasi pembangunan.

Kepala Bidang Perencanaan BPKAD Kota Jogja sekaligus Project Leader Siap, Rr. Dwi Lestari Setyaningsih, mengatakan

keterlambatan penyerapan anggaran tidak hanya berkaitan dengan administrasi pemerintahan. Rendahnya perputaran anggaran juga dapat mengurangi dampak belanja pemerintah terhadap aktivitas ekonomi masyarakat.

"Salah satu persoalan yang ditemukan adalah belum adanya mekanisme peringatan otomatis mengenai jadwal penarikan dana kas oleh Satuan

Kerja Perangkat Daerah (SKPD). Dari analisis permasalahan yang dilakukan, kebutuhan terhadap sistem peringatan tersebut menjadi salah satu hal yang harus segera ditangani," ujarnya, dikutip Kamis (13/8).
Siap dikembangkan

sebagai sistem pemantauan sekaligus pengingat digital bagi pengelola keuangan di masing-masing perangkat daerah. Sistem tersebut terhubung dengan komputer atau laptop yang digunakan pengelola keuangan dan memberikan notifikasi *pop-up* secara berkala.

Selain notifikasi, Siap dilengkapi *dashboard* yang menampilkan perkembangan penarikan anggaran secara *real time*. Informasi yang diberikan mencakup jadwal, nominal serta progres penarikan dana berdasarkan jadwal Anggaran Kas yang telah ditentukan.

Dwi mengatakan penerapan Siap telah melalui sejumlah tahapan sejak 2025. Proses tersebut mencakup pembentukan tim, penyusunan sistem

bersama tenaga ahli teknologi informasi, uji coba terbatas hingga sosialisasi kepada perangkat daerah di lingkungan Pemkot Jogja.

Dengan sistem tersebut, pengelola kegiatan maupun keuangan diharapkan dapat mengetahui kebutuhan pencairan lebih awal. Persiapan dokumen pencairan pun dapat dilakukan sebelum mendekati batas waktu penarikan.

Ketepatan waktu penarikan dana juga diharapkan dapat menjaga arus kas APBD. Siap sekaligus diarahkan untuk memperkuat pengelolaan keuangan daerah serta mengurangi pekerjaan administratif yang selama ini harus dilakukan pengelola keuangan.

BPKAD Kota Jogja selanjutnya berencana mengembangkan Siap agar dapat terhubung dengan sistem keuangan daerah yang



Jajaran Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Jogja saat meluncurkan aplikasi Sistem Informasi Penarikan (Siap) beberapa waktu lalu.

lebih luas. Pengembangan tersebut akan dilakukan secara bertahap pada tahapan jangka menengah dan panjang.

Dwi menegaskan inovasi tersebut bukan sekadar sistem pengingat, tetapi bagian dari upaya memastikan anggaran daerah dapat digunakan sesuai jadwal dan kebutuhan pembangunan.

Menurutnya, optimalisasi penyerapan APBD pada akhirnya diharapkan memberi manfaat yang lebih besar bagi masyarakat. "Inovasi Siap hadir sebagai solusi strategis untuk memastikan setiap rupiah APBD terserap secara tepat waktu dan tepat sasaran, demi mendukung kesejahteraan masyarakat Kota Jogja," kata Dwi. (Ariq Fajar Hidayat/*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPKAD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005